BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai prosedur pengelolaan *petty cash*, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT. PLN (Persero) Rayon Bandung Utara adalah suatu kegiatan perusahaan dimana semua hal yang berkaitan dengan transaksi-transaksi kecil dan tidak rutin yang ada pada satu periode tertentu akan di proses sesuai dengan Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) Nomor 150 2K/DIR/2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Kas Kecil (*Petty cash*) dan Persekot Dinas di Lingkungan PT. PLN (Persero). Secara keseluruhan proses pengelolaan *petty cash* pada PT. PLN (Persero) Rayon Bandung Utara sudah berjalan dengan baik. Pada PT. PLN (Persero) Rayon Bandung Utara menggunakan sistem pencatatan *petty cash Imprest Fund System*, dimana setiap transaksi tidak langsung dilakukan penjurnalan dan saat dilakukan pengisian kembali baru dilakukan penjurnalan disertai oleh bukti dan dokumen yang berlaku sebagai bukti yang bisa di pertanggungjawabkan atas penggunaan kas kecil tersebut.
2. Didalam pelaksanaan prosedur pengelolaan *petty cash*, pada PT. PLN (Persero) Rayon Bandung Utara menggunakan beberapa dokumen, yaitu **Bukti Pengeluaran Kas**, **Transaksi Harian Kas Bank**, **Bukti Pemasukan Kas**, dan **Rekap Realisasi Anggaran**. Dimana dokumen tersebut digunakan oleh bagian administrasi dan keuangan dalam melakukan prosedur pengelolaan *petty cash* sesuai dengan prosedur yang ada.

3. Pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti pemberian Pedoman Rencana Kerja (PRK) pada *SmartOne* yang tidak secara lengkap diberikan pada awal bulan periode transaksi baru, membuat beberapa transaksi yang pos anggarannya belum tersedia tidak dapat di *entry* di *SmartOne*. Sehingga untuk beberapa transaksi yang di *entry SmartOne* diusahakan agar terinput berdasarkan pos anggaran yang dimaksud, dan pada akhir bulan perlu dilakukan pengecekan dan penyesuaian agar terdeteksi jika adanya transaksi yg tidak sesuai dengan kode akuntansi yang digunakan.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada PT. PLN (Persero) Rayon Bandung Utara, penulis akan memberikan saran yang semoga berguna sebagai bahan pertimbangan dan menjadi masukan bagi perusahaan di masa yang akan datang, seperti :

1. Pelaksanaan prosedur pengelolaan *petty cash* yang ada di PT. PLN (Persero) Rayon Bandung Utara sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan surat ketentuan maupun surat edaran yang berlaku di perusahaan. Namun dalam pengelolaannya harus diperhatikan dalam penomoran akun-akun yang terkait dengan *petty cash*, karena ada beberapa transaksi atau proses pengeluaran yang memiliki akun sama sehingga perlu diperhatikan penomoran nya.
2. Melengkapi dokumen-dokumen dan formulir-formulir yang belum diberi Pedoman Rencana Kerja (PRK) pada program *SmartOne*, sehingga memudahkan penomoran dalam transaksi yang terjadi dalam suatu periode dan mengurutkannya sesuai dengan posnya masing-masing agar meminimalisir adanya ketidaksesuaian kode akuntansi yang digunakan.

3. Supaya mengatasi kendala-kendala yang ada di dalam proses pengelolaan *petty cash* pada PT. PLN (Persero) Rayon Bandung Utara, sebaiknya dilakukan pembaharuan atau mengupdate program yang dipakai dalam proses pengelolaan *petty cash* tersebut (program *SmartOne*). Agar dapat meminimalisir atau bahkan dapat mengurangi terjadinya salah memasukan kode akuntansi yang digunakan, lalu mendisiplinkan waktu dalam pengambilan dana yang ada di ATM, agar tidak selalu melakukan pengambilan pada saat waktu sudah mepet. Mungkin perlu dilakukan koordinasi antara perusahaan dan kantor distribusi dalam permasalahan transfer dana *petty cash* melalui ATM tersebut.